



## UPAYA PENURUNAN JUMLAH KASUS KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TELUKNAGA DENGAN DIAGNOSIS KOMUNITAS

Sabina Ayu Nadia<sup>1</sup>, Anissya Rima Oktavia<sup>2\*</sup>, Ezra Michael Mulyadi<sup>3</sup>, Puspa Dewanti<sup>4</sup>,  
Silviana Tirtasari<sup>5\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara  
silvianat@fk.untar.ac.id

### Abstrak

Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis berbeda pada setiap orang, dimana dapat mempengaruhi jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan didefinisikan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Pada tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) menyatakan sebesar 37% (32 juta) wanita hamil berusia 15–49 tahun menderita anemia. Berdasarkan data Puskesmas Teluknaga, dalam wilayah kerja Puskesmas Teluknaga pada Januari - November 2022 sampai Januari - November 2023 menunjukkan peningkatan sebesar 107,8% kasus dengan nilai Hb <11 mg/dL. Melihat masih tingginya kasus Anemia Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga, maka perlu dilakukan diagnosis komunitas. Diturunkan angka kejadian *anemia ibu hamil* dengan cara meningkatkan pengetahuan di Wilayah kerja Puskesmas Teluknaga. kegiatan dilakukan dengan pendekatan diagnosis komunitas. Dilakukan analisis situasi untuk menentukan masalah identifikasi masalah menggunakan Paradigma Blum. Prioritas masalah dengan metode *non-scoring technique Delphi*. Diagram *Fishbone* untuk menentukan akar penyebab masalah. Rencana intervensi *technique* dengan *log frame goals*. Intervensi dilakukan melalui penyegaran materi anemia ibu hamil ke kader, penyuluhan mengenai anemia ibu hamil kepada ibu hamil. Setelah dilakukan intervensi, didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai penyakit Anemia Ibu Hamil >80% pada kader serta ibu hamil Desa Teluknaga. Kesimpulan: setelah dilakukan pendekatan diagnosis komunitas, didapatkan Desa Teluknaga sebagai desa dengan jumlah kasus Anemia Ibu Hamil terbanyak, telah diketahui penyebab serta dilakukan intervensi. Setelah penyuluhan, didapatkan peningkatan pengetahuan ibu hamil Desa Teluknaga mengenai Anemia Ibu Hamil.

**Kata Kunci:** *Anemia Ibu Hamil, Diagnosis Komunitas, Paradigma Blum, Diagram Fishbone*

### Abstract

*Anemia, characterized by insufficient red blood cells to meet physiological needs, varies based on individual factors such as gender, residence, smoking habits, and pregnancy stage. The World Health Organization (WHO) considers pregnancy-related anemia when hemoglobin (Hb) levels fall below 11 g/dL. WHO reported that 37% (32 million) of pregnant women aged 15–49 suffered from anemia in 2019. Data from Teluknaga Health Center revealed a 107.8% increase in cases with Hb values <11 mg/dL from January - November 2022 to January - November 2023. Given the persistently high anemia cases in the Teluknaga Health Center area, community diagnosis is essential. To decrease anemia incidence in pregnant women by enhancing knowledge in the Teluknaga Health Center area. Employing a community diagnosis approach, a situation analysis using the Blum Paradigm identified problems, and the Delphi non-scoring technique prioritized them. A fishbone diagram identified root causes, and a log frame guided the intervention plan. Activities included refreshing material on anemia for cadres and counseling for pregnant women. Post-intervention, knowledge about Anemia in Pregnant Women increased by >80% among cadres and pregnant women in Teluknaga Village. Conclusion: Teluknaga Village, identified with the highest anemia cases, underwent successful intervention post-community diagnosis. Knowledge increased among pregnant women after counseling.*

**Keywords:** *Anemia in Pregnant Women, Community Diagnosis, Blum Paradigm, Fishbone Diagram*

## PENDAHULUAN

Diagnosis komunitas adalah suatu kegiatan untuk menentukan apakah adanya suatu masalah dengan cara pengumpulan data di masyarakat lapangan. Menurut definisi WHO, diagnosis komunitas adalah penjelasan secara kuantitatif dan kualitatif mengenai kondisi kesehatan di komunitas serta faktor faktor yang mempengaruhi kondisi kesehatannya.

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Hemoglobin adalah salah satu komponen dalam sel darah merah/eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh. Oksigen diperlukan oleh jaringan tubuh untuk melakukan fungsinya. Kekurangan oksigen dalam jaringan otak dan otot akan menyebabkan gejala antara lain kurangnya konsentrasi dan kurang bugar dalam melakukan aktivitas.

Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegaskan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan *Center of Disease Control and Prevention* mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL, pada trimester pertama dan ketiga Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua serta <10g/dL pada pasca persalinan.

Pada tahun 2019, *World Health Organization* (WHO) menyatakan sebesar 37% (32 juta) wanita hamil berusia 15–49 tahun menderita anemia.<sup>3</sup> Menurut Kemenkes RI tahun 2019, kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi, yaitu sebanyak 48,9%. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Banten tahun 2019 salah satu penyumbang AKI terbesar adalah perdarahan saat melahirkan sekitar 37%. Menurut data Dinas kesehatan Banten (2019) tingginya kasus angka kematian ibu di provinsi Banten dapat mencapai hingga 135 kasus kematian ibu per 100.000 angka kelahiran hidup dengan kasus tertinggi angka kematian ibu pada tahun 2018 di wilayah kota Tangerang yaitu 77 kasus, lalu diikuti oleh Tangerang Selatan dengan angka kematian ibu sebesar 13 kasus per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data Puskesmas Teluknaga, dalam wilayah kerja Puskesmas Teluknaga pada Januari-November 2023 terdapat 557 kasus dengan nilai Hb <11 mg/dL. Data Puskesmas

Teluknaga menunjukkan peningkatan sebesar 107,8% dari Januari-November 2023 dibanding Januari-November 2022. Kasus anemia pada ibu hamil masih tinggi di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga, beberapa faktor risiko terjadi anemia pada kehamilan yaitu usia ibu, pendidikan, sosial ekonomi keluarga, asupan nutrisi, kehamilan *multiple*, jarak kehamilan, diabetes gestasional dan infeksi, maka dilakukan kegiatan diagnosis komunitas, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil, mencegah komplikasi kehamilan pada ibu dan janin serta menurunkan kasus anemia pada ibu hamil.

Gejala anemia pada ibu hamil biasanya tidak terlihat jelas hingga tak jarang diabaikan, namun seiring bertambahnya usia kehamilan gejalanya bisa semakin memburuk. Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, tetapi juga berdampak pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angka kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan serta kematian janin dan meningkatkan resiko terjadinya berat badan lahir rendah (BBLR).

Tujuan penelitian ini adalah diturunkannya angka kejadian *anemia ibu hamil* di Wilayah kerja Puskesmas Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

## METODE

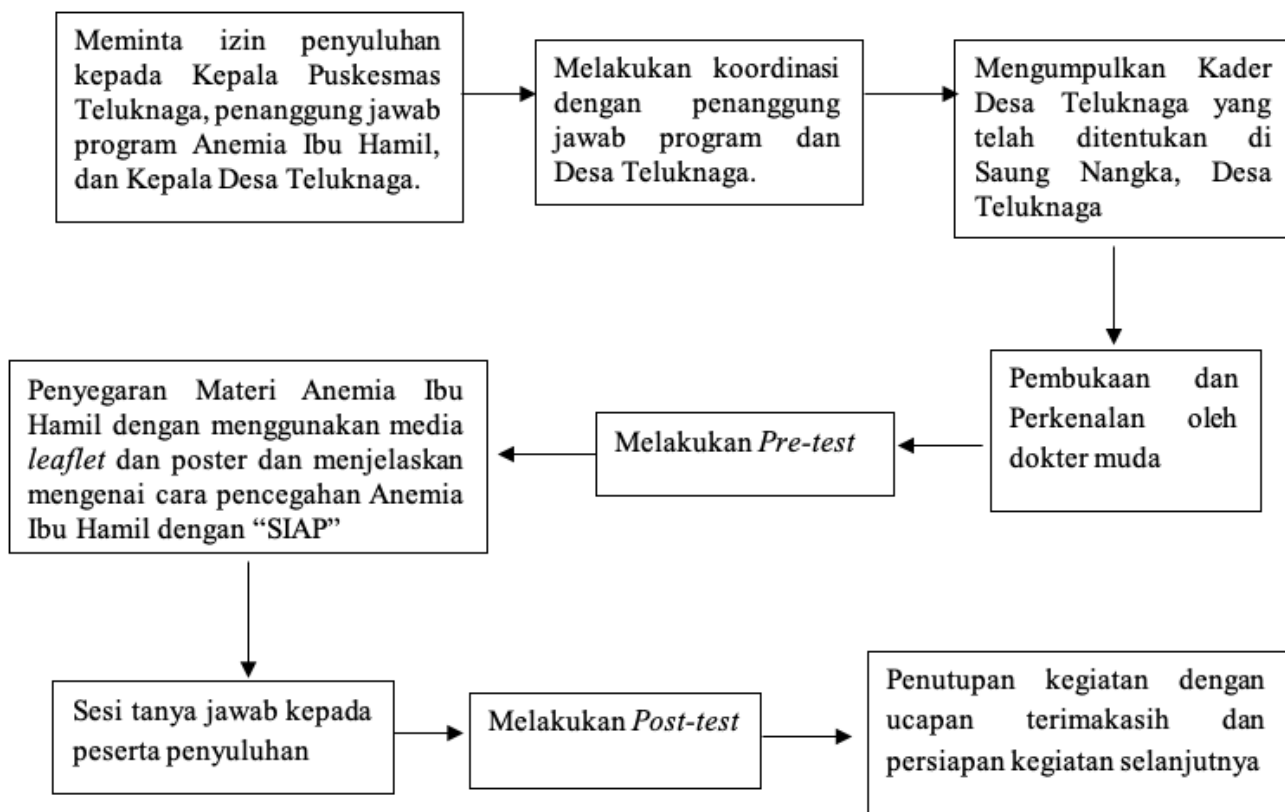
Kegiatan dilakukan dengan pendekatan diagnosis komunitas. Dilakukan analisis situasi untuk menentukan masalah identifikasi masalah menggunakan Paradigma Blum. Prioritas masalah dengan metode non-scoring technique Delphi. Diagram Fishbone untuk menentukan akar penyebab masalah. Rencana intervensi technique dengan log frame goals. Intervensi dilakukan melalui penyegaran materi anemia ibu hamil ke kader, penyuluhan mengenai anemia ibu hamil kepada ibu hamil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dan Hasil Intervensi

Intervensi 1: Penyegaran Materi Mengenai Anemia Ibu Hamil dan upaya pencegahan Anemia Ibu Hamil dengan “SIAP” oleh dokter muda ke kader Desa Teluknaga

**Flowchart Kegiatan Intervensi 1**



**Gambar 2. Flowchart Kegiatan Intervensi 1**

**Deskripsi Proses Intervensi 1 Secara Detail**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Saung Nangka, Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten pada hari Senin, 08 Januari 2024 pukul 10.00- 11.00 WIB. Kegiatan penyuluhan mengenai penyakit Anemia Ibu Hamil yang dilakukan oleh 4 orang dokter muda yang sedang menjalani Kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Tarumanagara dan 1 bidan yang memegang program Anemia Ibu Hamil. Penyuluhan dihadiri oleh 5 peserta kader dari sasaran target yaitu seluruh kader di Desa Teluknaga. Kegiatan dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Teluknaga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Teluknaga terkait penyakit Anemia Ibu Hamil.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan salam pembukaan serta perkenalan diri oleh dokter muda, kemudian dilakukan pembagian dan pengisian *pre-test* dalam waktu kurang lebih 10 menit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Kader Desa terhadap penyakit Anemia Ibu Hamil. Setelah pelaksanaan dan pengumpulan *pre-test*, kami melakukan pembagian *leaflet* dan dilanjutkan dengan pemberian materi Anemia Ibu Hamil dengan media poster. Materi penyuluhan meliputi definisi, penyebab, faktor resiko, gejala,

pemeriksaan, pengobatan, serta pencegahan. Setelah menyampaikan materi penyuluhan, dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah ada materi yang kurang dipahami. Kemudian kami melakukan pembagian serta pengisian *post-test* pada kader untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan. Setelah itu, dilakukan penutupan kegiatan dengan ucapan terimakasih dan persiapan kegiatan selanjutnya.

**Pengolahan dan Penyajian Data**

1. Pengolahan data dan Penyajian Data  
 Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan program *Microsoft Excel*. Indikator penilaian kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dengan nilai *post-test* mencapai > 80 pada > 100% peserta dengan mempunyai peningkatan nilai minimal 10 point. Data disajikan dalam bentuk tabel.
2. Hasil Intervensi  
 Intervensi 1 diikuti oleh 5 peserta kader, dan seluruh peserta adalah perempuan. Terdapat 3 peserta yang mendapat nilai *pre-test* > 80 (60%) dan 2 peserta yang mendapat nilai *pre-test* < 80 (40%). Setelah dilakukan penyuluhan mengenai Anemia Ibu Hamil, seluruh kader mencapai nilai *post-test* > 80 dan 5 peserta (100%) mendapat peningkatan nilai minimal 10 point

**Tabel 1. Hasil Intervensi 1**

Variabel	Proporsi (%) n= 5
Jenis Kelamin	
Perempuan	5 (100%)
Laki- laki	0 (0)
Pengetahuan <i>Pre-test</i>	
< 80	2 (40%)
> 80	3 (60%)
Pengetahuan <i>Post-test</i>	
< 80	0 (0)
> 80	5 (100%)
Peningkatan nilai minimal 10 point	5 (100%)

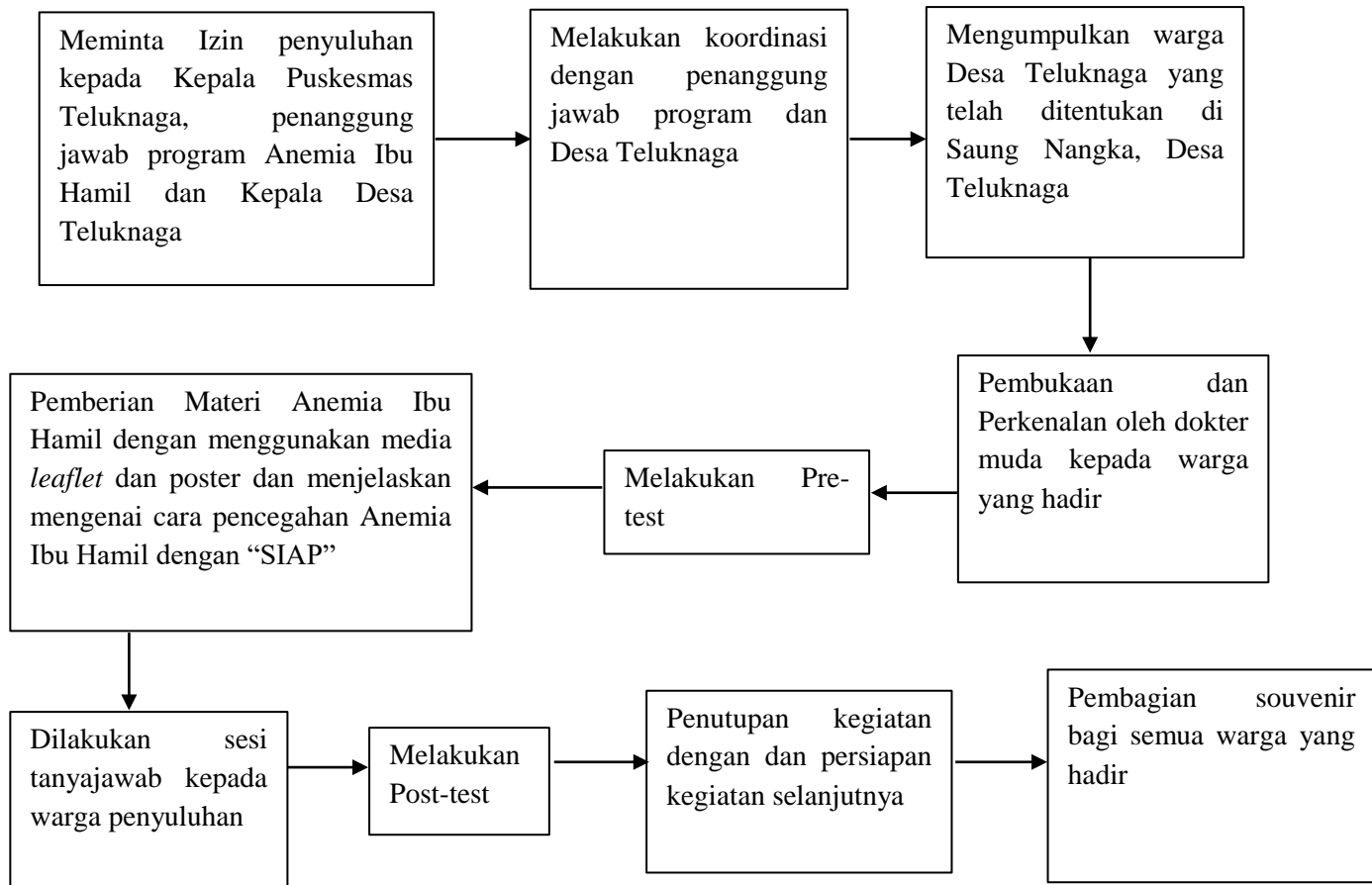
**PDCA Cycle Intervensi 1**



**Gambar 3. PDCA Cycle Intervensi 1**

Intervensi 2: Kegiatan penyuluhan Anemia Ibu Hamil dan upaya pencegahan dengan “SIAP” oleh dokter muda kepada warga Desa Teluknaga

**Flowchart Kegiatan Intervensi 2**



**Gambar 4. Flowchart Kegiatan Intervensi 2**

**Deskripsi Proses Intervensi 2 Secara Detail**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Saung Nangka, Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten pada hari Senin, 08 Januari 2024 pukul 11.00-12.00 WIB. Kegiatan penyuluhan mengenai Anemia Ibu Hamil yang dilakukan oleh 4 orang dokter muda yang sedang menjalani Kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Tarumanagara dan 1 Bidan pemegang program Anemia Ibu Hamil. Penyuluhan dihadiri oleh 20 peserta ibu hamil di Desa Teluknaga dari sasaran target sebanyak 25 peserta ibu hamil di Desa Teluknaga. Kegiatan dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak Puskesmas Teluknaga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Teluknaga terkait Anemia Ibu Hamil.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan salam pembukaan serta perkenalan diri oleh dokter muda, kemudian dilakukan pembagian dan pengisian *pre-test* dalam waktu kurang lebih *test* diolah menggunakan program *Microsoft*

10 menit untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu hamil terhadap Anemia Ibu Hamil. Setelah pelaksanaan dan pengumpulan *pre-test*, kami melakukan pembagian *leaflet* dan dilanjutkan dengan pemberian materi Anemia Ibu Hamil dengan media dan poster. Materi penyuluhan meliputi definisi, penyebab, gejala, cara penularan, pemeriksaan, pengobatan, serta pencegahan. Setelah menyampaikan materi penyuluhan, dilakukan pembagian *souvenir* bagi semua ibu hamil yang hadir. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah ada materi yang kurang dipahami. Kemudian kami melakukan pembagian serta pengisian *post-test* pada peserta untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan. Setelah itu, dilakukan penutupan dan persiapan kegiatan selanjutnya.

**Pengolahan dan Penyajian Data**

1. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* diolah menggunakan program *Excel*.



Indikator penilaian kegiatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dengan nilai *post-test* mencapai > 70 pada > 80% peserta dengan mempunyai peningkatan nilai minimal 10 point. Data disajikan dalam bentuk tabel.

2. Hasil Intervensi

Pada intervensi 2 dilakukan pada 20 peserta, dengan jenis kelamin seluruh peserta adalah

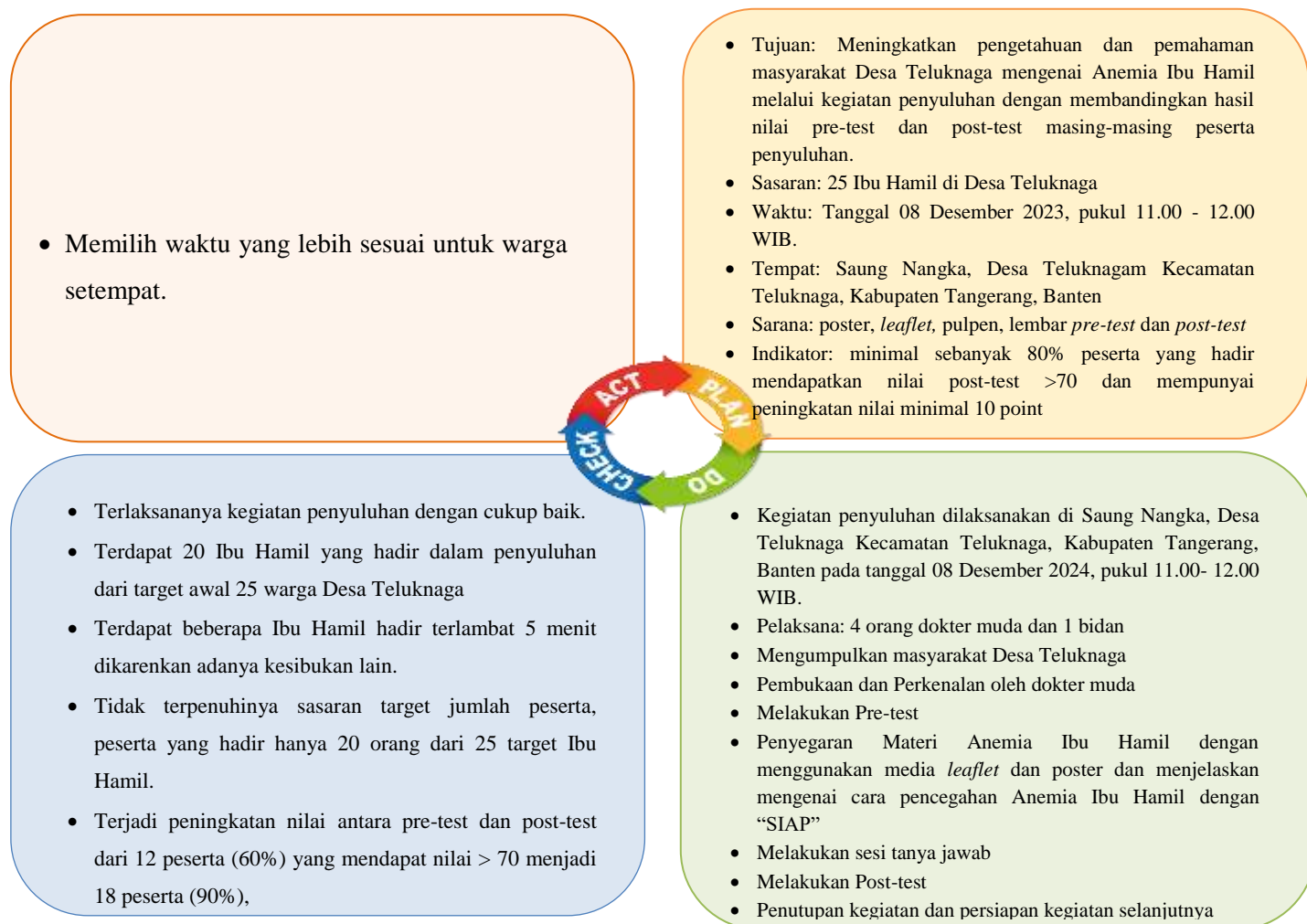
perempuan. Terdapat 12 peserta yang mendapat nilai *pre-test* < 70 (60%) dan sebanyak peserta 8 mendapat nilai *pre-test* > 70 (40%). Terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan mengenai Anemia Pada Ibu Hamil, yaitu sebanyak 18 peserta dapat mencapai target nilai *post-test* >70 (90%). Didapatkan 20 peserta (100%) terdapat peningkatan minimal 10 point

**Tabel 1: Hasil Intervensi 2**

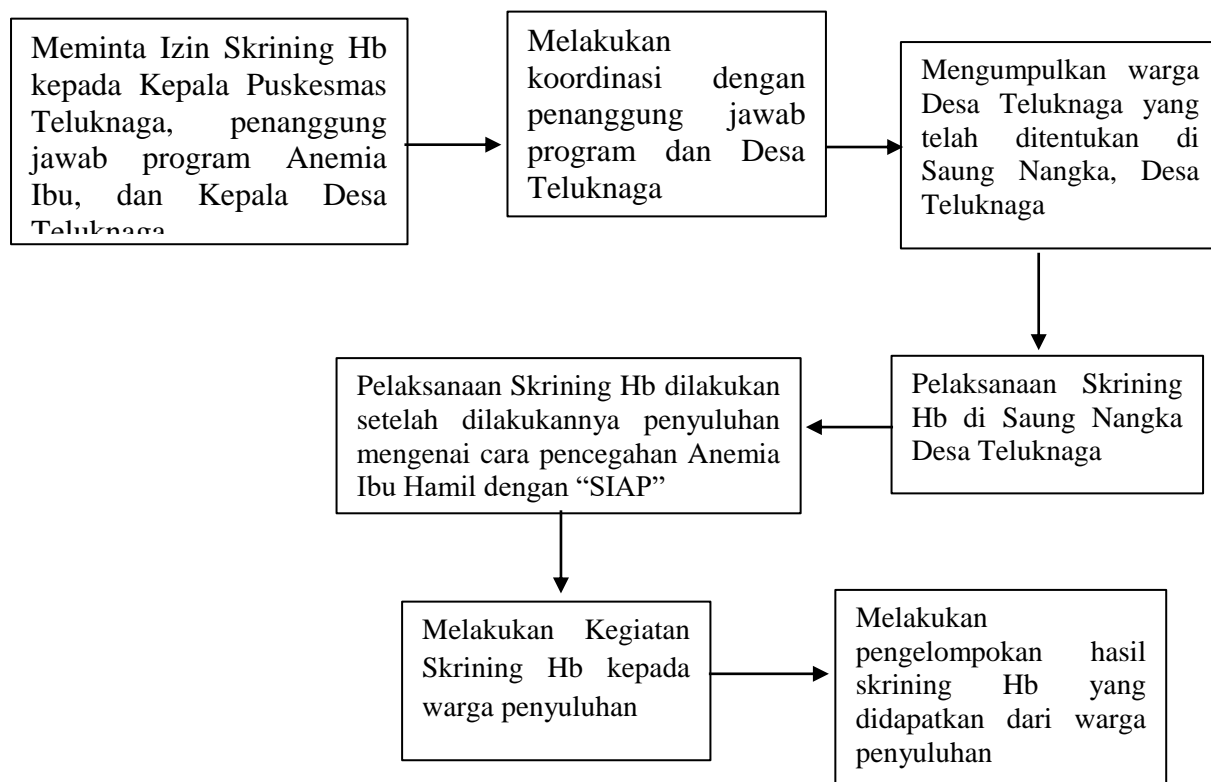
Variabel	Proporsi (%) n= 20
Jenis Kelamin	
Perempuan	20 (100)
Laki- laki	0 (0)
Pengetahuan <i>Pre-test</i>	
< 70	12 (60)
> 70	8 (40)
Pengetahuan <i>Post-test</i>	
< 70	2 (10)
> 70	18 (90)
Peningkatan nilai minimal 10 point	20 (100)

**PDCA Cycle Intervensi 2**

**Gambar 5: PDCA Cycle Intervensi 2**



**Intervensi 3: Skrining Hb oleh dokter muda kepada Ibu Hamil di Desa Teluknaga**  
**Flowchart Kegiatan Intervensi 3**



**Gambar 6. Flowchart Kegiatan Intervensi 3**

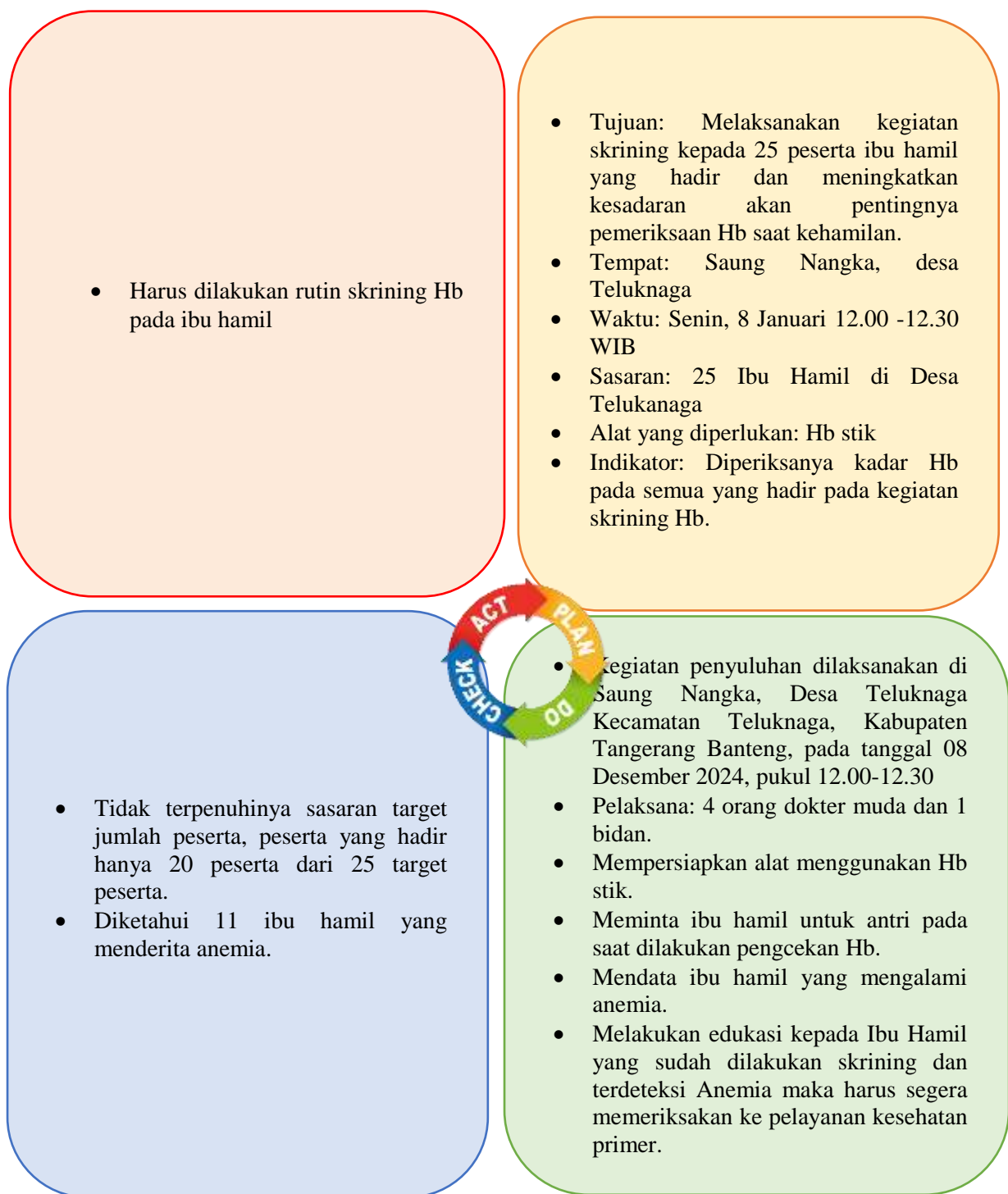
**Deskripsi Proses Intervensi 3 Secara Detail**

Kegiatan skrining Hb dilaksanakan di Saung Nangka Desa Teluknaga pada hari Senin 8 Desember 2024 pukul 12.00 – 12.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan oleh 4 orang dokter muda kepaniteraan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Tarumanagara periode 18 Desember 2023 – 17 Januari 2024 dan 1 Bidan pemegang program Anemia Ibu Hamil.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan persiapan alat yang akan digunakan saat penyuluhan. Kegiatan dimulai setelah kader sudah berkumpul. Kegiatan dibuka dengan salam serta perkenalan diri oleh dokter muda, kemudian kami melakukan pembagian *leaflet* dan

dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Anemia Ibu Hamil dan upaya pencegahan dengan “SIAP”, setelah kegiatan penyegaran materi sudah selesai kegiatan dilanjutkan dengan dilakukan skrining Hb dengan menggunakan Hb stik, dilakukan pendataan peserta dan pemeriksaan Hb. Bila didapatkan ibu hamil dengan Hb < 11g/dL maka pasien diberikan edukasi untuk pergi ke Puskesmas Teluknaga untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Setelah itu, dilakukan pembagian *souvenir* kemudian penutupan penyuluhan dengan salam penutup dan foto bersama.

**PDCA Cycle Intervensi 3**



Gambar 7. PDCA Cycle Intervensi 3

**SIMPULAN**

Lokasi yang memiliki masalah utama kasus anemia ibu hamil yang harus segera diselesaikan di wilayah kerja Puskesmas Teluknaga adalah Desa Teluknaga. Masalah yang menyebabkan peningkatan kasus anemia ibu hamil yang harus segera diatasi adalah kurangnya lifestyle (pengetahuan, sikap dan perilaku) ibu hamil mengenai anemia ibu hamil, tanda, gejala, cara pencegahan serta pengobatannya. Intervensi yang dapat dilakukan sebagai alternatif pemecahan

masalah jangka pendek dan memiliki daya ungkit yang besar dalam menunjang tujuan jangka menengah dan jangka panjang yang diharapkan pada kasus anemia ibu hamil adalah Intervensi 1: Penyegaran materi mengenai anemia ibu hamil dan upaya pencegahan dengan “SIAP” oleh dokter muda ke kader Desa Teluknaga. Intervensi 2: Kegiatan penyuluhan materi mengenai anemia ibu hamil dan upaya pencegahan dengan “SIAP” oleh dokter muda kepada ibu hamil Desa Teluknaga. Intervensi 3: Skrining Hb oleh dokter muda kepada



ibu hamil di desa Teluknaga. Hasil Intervensi: Intervensi 1: Terdapat peningkatan pengetahuan pada semua kader setelah dilakukan penyuluhan mengenai anemia ibu hamil, yaitu sebanyak 5 kader (100%) mencapai target nilai *post-test* > 80 dan 5 kader (100%) mendapat peningkatan nilai minimal 10 point. Intervensi 2: Terdapat peningkatan pengetahuan peserta setelah dilakukan penyuluhan mengenai anemia ibu hamil yaitu sebanyak 18 peserta (90%) mencapai target nilai *post-test* > 70 dan 20 peserta (100%) mendapat peningkatan nilai minimal 10 point. Intervensi 3: Didapatkan setelah dilakukan skrining Hb pada ibu hamil sebanyak 11 ibu hamil nilai Hb nya <11 g/dL dan didapatkan sebanyak 9 ibu hamil nilai Hb nya >11 g/dl.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Herqutanto, Werdhani, R. A. (2014). *Buku Keterampilan Klinis Ilmu Kedokteran Komunitas*. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Komunitas FK UI.
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*.
- World Health Organization. (2023). *Anaemia*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia#:~:text=Globally%2C%20it%20is%20estimated%20that,age%20are%20affected%20by%20anaemia>
- Kementrian kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Anemia dalam Kehamilan*. Retrieved from [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-kehamilan)
- Mustakim, Sania, A., Herdiannisa, Z. A. (2022). *Anemia pada Ibu Hamil dan Faktornya di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, (13)2, 151-152.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Absolute Media
- Azwar, L. (1997). *Pengantar Pelayanan Dokter Keluarga* (5th ed). Jakarta: Yayasan Pnb Ikatan Dokter Indonesia.
- Symond, D. (2013). *Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan dan Prioritas Jenis Intervensi Kegiatan Dalam Pelayanan Kesehatan Di Suatu Wilayah* (pp. 95-100). Jakarta: Kesehatan Masyarakat.
- Ayuningtyas, L. (2013) *Perencanaan Strategis Untuk Organisasi Kesehatan* (1st ed). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Coccia, M. (2018). The Fishbone Diagram to Identify, Systematize and Analyze the Sources of General Purpose Technologies. *Journal of Social and Administrative Sciences*.
- Supriyanto, S., Damayanti, A. (2007). *Perencanaan dan Evaluasi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chakraborty, A. (2016). *Importance of PDCA cycle for SMEs* (5th ed). New York: Int J Mech Eng.
- Prawirohardjo, S. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wibowo, N., Irwinda, R., Hiksas, R. (2021). *Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan*. Jakarta: UI Publishing.
- Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J.S., Hoffman, B. L. (2018). *Williams Obstetrics* (25th ed). New York: McGraw-Hill Education.
- Kemenkes RI. (2013). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di Fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*.